

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM MEGALUH JOMBANG

The Influence of *Merdeka* Curriculum Implementation on Learning Outcomes in the Fiqh Subject for Tenth Grade Students at Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Megaluh Jombang

Nofitri Lailatul Latifah¹, Waslah², Saihul Atho Alaul Huda³

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

novitrilailatul0@gmail.com; waslah@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 19, 2025	Jun 16, 2025	Jun 28, 2025	Jul 3, 2025

Abstract

This study is motivated by the challenges encountered in implementing the *Kurikulum Merdeka*, particularly in Fiqih instruction, which integrates the cognitive, affective, and psychomotor domains in a holistic manner. The objective of this study is to examine the implementation of the *Kurikulum Merdeka* in Fiqih learning for Grade X at MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang and to analyze its impact on students' academic achievement. A descriptive-correlational quantitative approach was employed using a total sampling technique. The research instrument consisted of a Likert-scale questionnaire that underwent validity and reliability testing, with 18 out of 20 items deemed valid and a Cronbach's Alpha score of 0.819. The analysis results indicate a significant influence of *Kurikulum Merdeka* implementation on student learning outcomes, with a significance value of 0.024 (< 0.05). Assumption tests confirmed that the data were normally distributed, homogeneous, and linear. The study concludes that *Kurikulum Merdeka* positively contributes to the quality of Fiqih learning through contextual, differentiated, and project-based approaches. The findings imply

the need for strengthened implementation strategies for *Kurikulum Merdeka* in religious education subjects, as well as further research using broader experimental designs to gain a deeper understanding.

Keywords: *Kurikulum Merdeka*; Fiqih; Learning Outcomes; Contextual Learning; *Madrasah Aliyah*; Islamic Education

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran Fiqih yang memadukan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor secara integral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Fiqih kelas X di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang serta menganalisis pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif-korelasional dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, di mana 18 dari 20 item dinyatakan valid dan nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,819. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 ($< 0,05$). Uji asumsi menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, homogen, dan linear. Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih melalui pendekatan kontekstual, berdiferensiasi, dan berbasis proyek. Implikasinya, diperlukan penguatan strategi implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran keagamaan serta dorongan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan desain eksperimen yang lebih luas guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka; Fiqih; Hasil Belajar; Pembelajaran Kontekstual; Madrasah Aliyah; Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai transformasi kurikulum sebagai respons terhadap dinamika zaman, kebutuhan dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum Merdeka, yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, hadir sebagai jawaban atas tantangan tersebut dengan membawa paradigma baru dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini menekankan pada kemerdekaan belajar peserta didik, pembelajaran berdiferensiasi, penekanan pada proyek penguatan karakter (P5), serta penguatan profil pelajar Pancasila (Sukmawati et al., 2025)(Yulianto et al., 2025). Namun demikian, muncul isu penting mengenai bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka berjalan pada mata pelajaran keagamaan seperti Fiqih, yang memiliki karakteristik pembelajaran unik karena menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara integral, serta

membutuhkan pendekatan kontekstual agar lebih bermakna bagi peserta didik (Rahayu et al., 2022).

Menanggapi hal tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih, khususnya di madrasah aliyah. Hal ini dilandasi oleh pentingnya Fiqih sebagai mata pelajaran inti dalam membentuk pemahaman dan praktik keberagaman siswa, serta masih terbatasnya dokumentasi ilmiah mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam konteks pendidikan Islam, terutama di tingkat madrasah. Oleh karena itu, kajian ini dipandang penting untuk memberikan kontribusi ilmiah dan praktis terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka di lingkungan madrasah.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Ramah dan Rohman (2023), dalam penelitiannya di madrasah, menemukan bahwa kebijakan Kurikulum Merdeka mendorong kreativitas siswa dan meningkatkan hasil belajar melalui pendekatan diferensiasi dan proyek tematik. Penelitian serupa oleh (Puspita et al., 2024) mengungkap bahwa pendekatan konstruktivisme yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran PAI. (Balqis et al., 2023) juga melaporkan bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam memberikan respon positif terhadap fleksibilitas kurikulum ini serta menunjukkan kemampuan adaptasi dalam penyusunan perangkat ajar. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut tidak secara spesifik menyoroti mata pelajaran Fiqih, khususnya dalam konteks madrasah aliyah. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih terfokus pada implementasi kurikulum dalam mapel Fiqih.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memusatkan perhatian pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Fiqih di madrasah aliyah. Dalam kajian ini, pendekatan teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget digunakan sebagai dasar teoritis. Piaget berpendapat bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi melalui pengalaman langsung dan proses konstruksi makna oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip utama dalam Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran berbasis proyek, penilaian formatif, dan pendekatan diferensiasi (Ainia, 2020) (Rahayu et al., 2022). Dukungan tambahan terhadap pendekatan ini dapat dilihat dari penelitian (Agista et al., 2025) yang menunjukkan peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah

Akhlak, serta dari (Abdy et al., 2024) yang menyoroti penguatan karakter siswa melalui penerapan proyek P5. (Abdullah, 2022) juga menemukan bahwa metode diskusi dalam pembelajaran Fiqih di bawah Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa. Di tingkat dasar, (Rosnita et al., 2023) menekankan pentingnya manajemen sekolah dalam mendukung efektivitas kurikulum baru. (Qurniawati, 2023) menggarisbawahi keberhasilan Kurikulum Merdeka dalam pendidikan dasar Islam, sementara (Rusyd et al., 2024) mengembangkan model kurikulum PAI yang berbasis psikologi belajar. Sebaliknya, (Nurmiati et al., 2022) menunjukkan tantangan adaptasi kurikulum terhadap efektivitas belajar siswa di madrasah, dan (Makalalag et al., 2025) menekankan pentingnya kesiapan guru dalam mengadopsi pendekatan baru tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas X terhadap hasil belajar siswa di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat menjadi landasan dalam mengevaluasi efektivitas kurikulum tersebut dalam konteks pembelajaran Fiqih di madrasah aliyah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif-korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas X MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan teknik pengumpulan data melalui instrumen angket yang dirancang berdasarkan indikator teoritis dari dua variabel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang selama dua hari, yakni pada tanggal 24–25 Februari 2025, bertepatan dengan semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposif karena sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka secara menyeluruh pada kelas X, sehingga relevan dengan fokus penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang, dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, karena semua siswa dijadikan responden. Pendekatan ini sesuai dengan studi (Sari & Ekasari,

2025), yang menekankan efektivitas penggunaan total populasi ketika jumlah sampel terbatas dan dapat dijangkau secara langsung dalam setting pendidikan.

Teknik pengumpulan data terdiri atas tiga metode utama. Pertama, observasi langsung dilakukan untuk mengamati keterlibatan siswa dan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Kedua, digunakan angket tertutup berskala Likert untuk mengukur dua variabel: penerapan Kurikulum Merdeka dan hasil belajar Fiqih. Teknik ini mengacu pada model angket terstandarisasi seperti digunakan oleh (Sumini et al., 2025), yang berhasil mengidentifikasi pengaruh model pembelajaran terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dengan indikator-indikator kuantitatif. Ketiga, digunakan metode dokumentasi untuk merekam nilai siswa, rencana pembelajaran, dan foto aktivitas kelas sebagai pelengkap data.

Instrumen penelitian berupa angket dikembangkan melalui serangkaian prosedur validasi isi dan uji keterbacaan. Model ini merujuk pada metode pengembangan media pembelajaran dalam studi (Rosyidah & Sujarwanto, 2025), yang mengedepankan penyusunan instrumen berbasis indikator variabel dan menguji validitasnya melalui pakar dan responden terbatas. Setiap indikator variabel dijabarkan menjadi dua butir pernyataan untuk membentuk angket dengan total 20 item, yang diukur dalam skala Likert 1–5. Format ini memudahkan proses pengolahan data dan konsisten dengan pendekatan angket kompetitif seperti dalam penelitian (Septiani et al., 2024), yang menyusun instrumen berdasarkan pengukuran keterlibatan siswa melalui media ular tangga berbasis kompetisi.

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Tahapan analisis dimulai dengan uji normalitas untuk memastikan sebaran data, diikuti uji homogenitas dan linearitas untuk menguji kesamaan varians dan hubungan antar variabel. Model analisis ini sesuai dengan pendekatan (Arafah & Nur, 2025), yang menerapkan statistik non-parametrik dalam menganalisis hubungan antar variabel dalam konteks pendidikan anak berkebutuhan khusus. Selanjutnya, dilakukan uji-t untuk menguji hipotesis dan melihat signifikansi pengaruh antara variabel penerapan Kurikulum Merdeka dan hasil belajar. Metode ini mengacu pada pendekatan statistik kuantitatif dalam desain eksperimen pendidikan sebagaimana diterapkan dalam penelitian (Suputra et al., 2021), yang menganalisis efektivitas panduan konseling berbasis aplikasi melalui analisis Wilcoxon dan t-test.

HASIL

Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas X di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek satu kelas tanpa kelompok kontrol. Siswa diberikan pretest sebelum pembelajaran dengan pendekatan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi, kontekstual, dan partisipatif. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, uji-T, serta regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan pemahaman Fikih serta menjadi acuan bagi guru dan madrasah dalam merancang pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna.

2. Pengaruh Perbandingan

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini, validitas butir soal diuji menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS versi 22. Dengan jumlah sampel 27 dan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,396.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Nomor Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
1	0,588	0,396	Valid
2	0,745	0,396	Valid
3	0,567	0,396	Valid
4	0,403	0,396	Valid
5	0,418	0,396	Valid
6	0,456	0,396	Valid
7	0,456	0,396	Valid
8	0,463	0,396	Valid

Nomor Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
9	0,550	0,396	Valid
10	0,158	0,396	Tidak Valid
11	0,449	0,390	Valid
12	0,354	0,396	Tidak Valid
13	0,519	0,396	Valid
14	0,469	0,396	Valid
15	0,564	0,396	Valid
16	0,533	0,396	Valid
17	0,510	0,396	Valid
18	0,491	0,396	Valid
19	0,397	0,396	Valid
20	0,423	0,396	Valid

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam menguji Uji validitas data dapat terlihat bahwa dari 20 item pernyataan variabel dari 18 item dinyatakan valid, sedangkan variabel 2 item tidak valid

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrumen adalah kemampuan alat ukur menghasilkan data yang konsisten tanpa dipengaruhi situasi atau kondisi. Menurut Triton, nilai Cronbach's Alpha menunjukkan tingkat reliabilitas, dengan interpretasi: <0,20 kurang reliable hingga >0,80 sangat reliable. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan ketentuan hasil dinyatakan reliabel jika nilainya >0,7. Hasil uji validitas angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	
0,819	N of Items 20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan SPSS versi 22, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,819 menunjukkan bahwa 20 pertanyaan pada variabel tersebut termasuk kategori reliabel karena melebihi batas minimum 0,7.

c. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,58060897
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,095
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS versi 22, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Penerapan Kurikulum Merdeka (X) dan Hasil Belajar (Y) berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,257	5	11	,121

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,121 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Kurikulum Merdeka (X) memiliki variansi yang homogen atau berasal dari populasi yang sama.

e. Uji Linieritas Regresi

Tabel 5. Hasil Uji Linier Regresi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Angket Kurmer	Between Groups	(Combined) Linearity	51,657	15	3,444	1,333	,320
		Deviation from Linearity	15,118	1	15,118	5,852	,034
			36,540	14	2,610	1,010	,502
	Within Groups		28,417	11	2,583		
Total		80,074	26				

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 5 menggunakan SPSS versi 22, diperoleh nilai signifikansi Linearity sebesar 0,034 ($< 0,05$) dan Deviation from Linearity sebesar 0,502 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Kurikulum Merdeka (X) dan hasil belajar siswa (Y).

f. Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Regresi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	15,118	1	15,118		
Residual	64,956	25	2,598	5,818	0,024
Total	80,074	26			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Angket Kurmer

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,024 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kurikulum Merdeka (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

PEMBAHASAN

1. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran Fiqih kelas X terhadap hasil belajar siswa di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas X di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,024, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka (X) dan hasil belajar siswa (Y). Uji linearitas juga menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear ($\text{sig. } 0,034 < 0,05$), sedangkan uji normalitas ($0,200 > 0,05$) dan homogenitas ($0,121 > 0,05$) mengindikasikan bahwa data memenuhi asumsi dasar analisis statistik parametrik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini juga terbukti valid dan reliabel, dengan 18 dari 20 item soal valid, dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,819 menunjukkan reliabilitas yang tinggi.

Temuan ini sejalan dengan beberapa literatur dan penelitian sebelumnya. Agista, (Agista et al., 2025) dalam penelitiannya tentang penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Akidah Akhlak menyatakan bahwa kurikulum ini mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa karena pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Demikian pula, (Balqis et al., 2023) menyimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti memberikan ruang bagi penguatan nilai dan karakter siswa melalui metode pembelajaran yang kontekstual dan aktif. Penelitian oleh (Puspita et al., 2024) juga menegaskan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berbasis teori konstruktivisme dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mendalam terhadap materi ajar. Selain itu, (Qurniawati, 2023) menyatakan bahwa efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka bergantung pada kesiapan guru dan kemampuan mereka dalam menyusun strategi pembelajaran yang adaptif.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dapat dijadikan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di madrasah, khususnya dalam membangun pemahaman keagamaan yang tidak hanya bersifat hafalan, tetapi juga aplikatif dan kontekstual. Pembelajaran berdiferensiasi, berbasis proyek, dan partisipatif memberikan peluang besar bagi guru untuk mengakomodasi keragaman siswa dan menciptakan suasana belajar yang aktif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dan pemangku kebijakan pendidikan madrasah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas di satu madrasah, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasi secara luas. Kedua, desain penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan siswa yang tidak menggunakan pendekatan Kurikulum Merdeka. Selain itu, jangka waktu pelaksanaan yang relatif singkat juga membatasi peneliti dalam mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan kurikulum ini terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol, serta waktu pelaksanaan yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan akurat.

2. Pengaruh Signifikan Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Penerapan Kurikulum Merdeka yang melibatkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, kontekstual, dan berbasis proyek, terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Artinya, semakin tepat dan maksimal penerapan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, semakin tinggi pula tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih.

Temuan ini selaras dengan berbagai penelitian terdahulu yang juga menyoroti efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (Abdullah, 2022) menyatakan bahwa metode diskusi dan pendekatan interaktif dalam pembelajaran

Fikih memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu, (Balqis et al., 2023) dan (Puspita et al., 2024) menyimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka mendorong keterlibatan aktif peserta didik, membangun pemahaman yang lebih bermakna, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Kesamaan temuan ini menunjukkan konsistensi hasil bahwa Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran agama di madrasah.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka tidak hanya menjadi kebijakan formal, tetapi memiliki peran penting dalam menciptakan proses belajar yang lebih efektif. Penerapan Kurikulum Merdeka memberi ruang bagi guru untuk menyusun strategi pembelajaran sesuai kebutuhan dan karakter siswa, termasuk dalam pelajaran Fikih yang menuntut pemahaman konsep sekaligus penghayatan nilai-nilai keislaman. Guru dan madrasah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan menyentuh aspek afektif siswa secara lebih dalam.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu tidak adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas di satu madrasah, sehingga generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas masih memerlukan kehati-hatian. Selain itu, durasi penelitian yang relatif singkat tidak memungkinkan untuk melihat dampak jangka panjang dari penerapan Kurikulum Merdeka. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan desain eksperimen yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak variabel untuk memperoleh hasil yang lebih menyeluruh dan representatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Kurikulum Merdeka terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas X di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,024 ($< 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini juga telah memenuhi kriteria validitas, dengan 18 dari 20 item dinyatakan valid (r hitung $> 0,396$), serta memiliki reliabilitas tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,819. Selain itu, data penelitian memenuhi asumsi normalitas (sig. 0,200), homogenitas (sig. 0,121), dan linearitas (sig. 0,034), yang memperkuat keabsahan analisis statistik yang dilakukan.

Secara teoretis, temuan ini berkontribusi dalam memperkuat penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Fiqih yang mengedepankan pendekatan berdiferensiasi, kontekstual, dan berbasis proyek. Model pembelajaran ini mampu mendorong keterlibatan aktif siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi keagamaan secara aplikatif dan bermakna. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan praktis bagi guru, kepala madrasah, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan madrasah.

Namun, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain dilakukan hanya pada satu kelas tanpa kelompok kontrol serta jangka waktu pelaksanaan yang relatif singkat. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan desain eksperimen yang lebih komprehensif, melibatkan lebih banyak sampel, sekolah, serta periode pengamatan yang lebih panjang guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi ke konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2022). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Baabul Jannah Kota Ternate. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(2), 171–180. https://ejournal.lpipb.com/backup_ejournal_v1/index.php/jipdas/article/view/315
- Abdy, M., Ikram, F. Z., & M, I. (2024). Pelatihan Pengembangan Modul Ajar Berbasis P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3), 920–928. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i3.783>
- Agista, C., Bustanur, & Zulhaini. (2025). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIIIB di MTs N 2 Kuansing. *JOM FTK UNIKS*, 5(2), 203–208. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/4333>
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Arafah, I. N., & Nur, D. R. K. (2025). Pengaruh Permainan Treasure Hunt terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Peserta Didik Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 20(2), 1–23. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/69584>
- Balqis, N., Sulistiono, M., & Wiyono, D. F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas Vii Smp Negeri 9 Kota Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 1–7. <http://etheses.uin-malang.ac.id/69977/1/17110104.pdf>

- Makalalag, N. A., Nangune, K., & Yusnaini. (2025). Tantangan Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PAI SMAN 2 Limboto. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, 5(1), 197–205. <https://jipkl.com/index.php/JIPKL/article/view/224>
- Nurmiati, Firdaus, & Mubhar, M. Z. (2022). Pengaruh Perubahan Kurikulum Madrasah Terhadap Peningkatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 3(1), 39–50. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v3i1.1250>
- Puspita, D., Nizar, M. A. K., & Rambe, M. S. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka melalui Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar. *AT-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 117–125. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/97>
- Qurniawati, D. R. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Conference of Elementary Studies (CES)*, 195–203. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19736>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rosnita, Hera Yanti, & Najmuddin. (2023). Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Penggerak Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Pada Sd Negeri 3 Ulim Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(3), 359–367. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/download/3684/2989/17192>
- Rosyidah, N., & Sujarwanto. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Untuk Pendidikan Seksual Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 20(2), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/69522>
- Rusyd, N., Nugraha, M. S., & Ma'arif, A. (2024). Landasan Psikologis dalam Pengembangan Kurikulum PAI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(3), 2218–2228. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6666>
- Sari, D. N., & Ekasari, D. (2025). Penerapan Media Lukis Paint by Number Terhadap Kemampuan Visual-Spasial Tunarungu Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 20(02), 1–11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/69727>
- Septiani, M., Zain, M. I., & Hasnawati, H. (2024). Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV. *Journal of Classroom Action Research*, 6(1), 208–215. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.7248>
- Sukmawati, Alannur, S. N., Jamaludin, Dewi, Y. P., Mamahit, F. J., Fitriani, Cahaya, P., Rifal, S. Z., Rafik, M., Salmamadi, Faizah, N., Rifana, Sagita, B. P., & Ilham. (2025). Implementasi Modul Ajar Pendidikan Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka Kelas XII di SMA SMANOR Palu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4667–4676. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1255>

- Sumini, A., Usman, A. T., & Amirudin, J. (2025). Penerapan Model Somatic, Audiotory, Visual And Intelectual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 203–213. <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i1.2307>
- Suputra, K. A., Suranata, K., & Sudarsana, G. N. (2021). Pengembangan Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Self-Management Berbasis Website LMS Schoology Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(3), 183. <https://doi.org/10.23916/08968011>
- Yulianto, E., Mahmuda, Oktarina, N., & Rokhman, F. (2025). Kepemimpinan pendidikan di era 5.0 dalam kurikulum merdeka. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 344–352. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24322>